

	<b>KONSELING HIV / AIDS</b>		
	<b>SOP</b>	No Dokumen : SOP / IX - UKP / 59 / 2019 No Revisi : 00 Tanggal Terbit : 14 Januari 2019 Halaman : 1/2	
<b>UPTD PUSKESMAS PURWODADI 1</b>	Kepala UPTD Puskesmas Purwodadi 1 		<b>Dr. ENDAH YULI R</b> NIP. 19740417 200604 2 019

1	Pengertian	Suatu proses konsultasi untuk membantu pasien mempelajari situasi mereka, mengenali dan melakukan pemecahan masalah terhadap keterbatasan yang diberikan lingkungan.
2	Tujuan	Sebagai acuan langkah-langkah 1. Menyediakan dukungan psikologik. 2. Mencegah penularan HIV. 3. Menyediakan informasi tentang perilaku beresiko. 4. Membantu mengembangkan keahlian pribadi yang diperlukan untuk menjalani kebiasaan hidup aman. 5. Memastikan pengobatan yang efektif termasuk pemecahan masalah dengan menangani isu.
3	Kebijakan	SK Kepala Puskesmas nomor 825 / 08 / 2019 tentang Struktur Organisasi, Penanggung jawab Upaya dan Koordinasi Program Beserta Uraian Tugas di UPTD Puskesmas Purwodadi 1
4	Referensi	Permenkes nomor 1507/MENKES/SK/X/ 2005 Tentang pedoman pelayanan testing HIV/AIDS secara sukarela
5	Prosedur / Langkah-langkah	<b>2. Langkah – langkah :</b> 2.1. Konseling pencegahan : 2.1.1. Pemahaman HIV / AIDS dan dampak fisik serta psikososial. 2.1.2. Cara penularan dan pencegahan. 2.1.3. Pemahaman perilaku hidup sehat. 2.1.4. Mendorong perubahan perilaku kearah hidup sehat. 2.2. Konseling Pre test 2.2.1. Motivasi pelaksanaan test sukarela. 2.2.2. Interpretasi hasil test meliputi: 2.2.2.1. penapisan dan konfirmasi 2.2.2.2. tanpa gejala dan gejala nyata. 2.2.2.3. Pemahaman infeksi HIV dan dampaknya. HIV tidak dapat sembuh namun dapat tetap produktif. 2.2.2.4. Infeksi oportunistis dapat diobati. 2.2.3. Estimasi hasil 2.2.3.1. Kesiapan mental emosional penerimaan hasil pemeriksaan. 2.2.3.2. Mengkaji factor resiko 2.2.3.3. Periode jendela. 2.2.4. Membuat rencana jika didapatkan hasil. 2.2.4.1. Apa yang dilakukan jika hasil positif atau negatif. 2.2.4.2. Memperkirakan dukungan dari orang dekat / sekitar pasien. Membangun pemahaman hidup sehat dan mendorong perilaku sehat. Membuat keputusan : melaksanakan test / tidak.